



Hubungan Antara Green Accounting, Efisiensi Sumber Daya, dan Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Management Accounting: Tinjauan Sistematis

Annisa Rahma Qur'aini^{1*}, Reginata Saharany Kustanti², Via Wahyuningtyas³,
Josephine Elliska Dinata⁴, Maria Yovita R. Pandin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

¹1222200132@surel.untag-sby.ac.id, ²1222200157@surel.untag-sby.ac.id, ³1222200188@surel.untag-sby.ac.id, ⁴1222200193@surel.untag-sby.ac.id, ⁵yovita_87@untag-sby.ac.id

Korespondensi: 1222200132@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *The increasing global pressure for environmental sustainability has encouraged companies to adopt socially and ecologically responsible business practices. Green accounting has emerged as a strategic approach to integrate environmental information into corporate decision-making and reporting. This study aims to explore and analyze the relationship between green accounting, resource efficiency, and sustainability reporting within the framework of sustainability management accounting. The research employs a systematic review approach of 50 studies sourced from Google Scholar and the Wiley Online Library. The findings affirm that green accounting functions not only as an environmental recording system but also as a strategic management tool that supports operational efficiency and holistic sustainability reporting.*

Keywords: *Resource efficiency, Green accounting, Sustainability reporting, Sustainability management accounting*

Abstrak. Peningkatan tekanan global terhadap keberlanjutan lingkungan mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Green accounting muncul sebagai pendekatan strategis untuk mengintegrasikan informasi lingkungan dalam pengambilan keputusan dan pelaporan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara green accounting, efisiensi sumber daya, dan pelaporan keberlanjutan dalam kerangka sustainability management accounting. Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan sistematis terhadap 50 studi yang diambil dari database Google Scholar dan Wiley Online Library. Penelitian ini menegaskan bahwa green accounting tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan lingkungan, tetapi juga sebagai alat manajemen strategis yang mendukung efisiensi operasional dan pelaporan keberlanjutan secara holistik.

Kata kunci: *Efisiensi sumber daya, Green accounting, Pelaporan keberlanjutan, Sustainability management accounting*

PENDAHULUAN

Saat ini pertumbuhan industrialisasi dan degradasi lingkungan tumbuh dengan pesat, sehingga konsep *sustainability* atau keberlanjutan lingkungan merupakan salah satu fokus yang diperhatikan salah satunya di bidang bisnis (Shaheen & Middlebrough, 2024). Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Namun, hal ini juga menjadi perhatian penting karena urbanisasi dan kemajuan ekonomi di Indonesia juga menyebabkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan. Kegiatan industri, pertanian, pertambangan, dan sektor lainnya memengaruhi ekosistem unik Indonesia. Di Indonesia, keberlanjutan lingkungan berdampak langsung pada

kehidupan masyarakat, keanekaragaman hayati, dan keberlanjutan sumber daya alam yang mendukung pertanian, perikanan, dan sektor ekonomi lainnya (Sudarminto & Harto, 2023).

Green accounting merupakan sistem akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya dan manfaat yang terkait dengan aktivitas lingkungan perusahaan. Melalui *Green accounting*, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola sumber daya alam, mengurangi emisi, dan meningkatkan efisiensi energi (Ambarsari & Mujiyati, 2024). Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mencatat dan melaporkan biaya dan kewajiban lingkungan secara sistematis, sehingga meningkatkan transparansi dan pengendalian internal (Breving, Zamzam, & Sinen, 2025). Dalam *green accounting*, biaya lingkungan adalah dampak keuangan dan non-keuangan yang harus ditanggung sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan (Soraya, Nurrochmah, & Hwihanus, 2024).

Banyak penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya *green accounting* dalam konteks keberlanjutan (Ambarsari & Mujiyati, 2024). Keberhasilan penerapan *green accounting* tidak hanya bergantung pada ketepatan dalam mengklasifikasikan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, tetapi juga kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan yang dapat timbul dari aktivitas perusahaan (Soraya et al., 2024). Perusahaan yang menerapkan *green accounting* seringkali dapat meningkatkan citra dan reputasinya di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat menarik lebih banyak investor yang peduli terhadap isu keberlanjutan (Ambarsari & Mujiyati, 2024). Informasi yang dihasilkan dari *green accounting* dapat digunakan untuk mengembangkan indikator kinerja keberlanjutan, menetapkan target, dan melihat kemajuan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan secara berkelanjutan (Soraya et al., 2024).

Pada akhirnya, dengan meningkatkan pemahaman dan penerapan *green accounting*, diharapkan perusahaan dapat berkontribusi lebih besar dalam menjaga lingkungan dan memastikan keberlanjutan bisnisnya di masa depan, salah satunya dengan mengoptimalkan sumber daya (Ambarsari & Mujiyati, 2024). Efisiensi sumber daya sebagai pemanfaatan sumber daya finansial, material, manusia, dan fisik yang optimal untuk mencapai efektivitas operasional sekaligus meminimalkan konsumsi sumber daya

alam dan mengurangi degradasi lingkungan. Prinsip ini mendorong penggunaan sumber daya lingkungan yang terbatas secara berkelanjutan (Sartika, Rahardian, Helmina, Nor, & Lambung, 2025).

Sehingga, studi mengenai korelasi antara *green accounting* dengan efisiensi sumber daya dan keberlanjutan bisnis menjadi penting untuk diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara green accounting, efisiensi sumber daya, dan pelaporan keberlanjutan dalam kerangka sustainability management accounting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan green accounting dapat mendukung transparansi lingkungan dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Strategi pencarian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 dengan menggunakan dua basis data, diantaranya adalah *google scholar* dan *Wiley Online Library*. Pencarian ini bertujuan untuk mengidentifikasi studi mengenai penggunaan *green accounting* terhadap efisiensi sumber daya dan pelaporan keberlanjutan dalam *sustainability accounting*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini adalah “*green accounting*”, “*resource efficiency*”, “*sustainability accounting*”, dan “*sustainability reporting*” dan dalam bahasa Indonesia diantaranya adalah “akuntansi hijau”, “efisiensi sumber daya”, dan “pelaporan keberlanjutan”. Pencarian artikel di luar kata kunci tidak dilakukan.

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: literatur tersedia dalam bentuk teks lengkap dalam format pdf, diterbitkan pada tahun berapapun, literatur menggunakan bahasa Inggris atau Indonesia, dapat diakses secara gratis atau akses terbuka, literatur merupakan artikel yang diterbitkan atau *accepted manuscript*, dan desain penelitian adalah penelitian kuantitatif atau kualitatif yang diterbitkan sebagai *original research* dan *review*.

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: literatur yang menggunakan bahasa selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, subjek penelitian berupa hewan percobaan, kajian pustaka atau tinjauan sistematis atau meta-analisis, dan literatur yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap atau akses terbuka.

Strategi Penilaian kualitas dan sintesis data

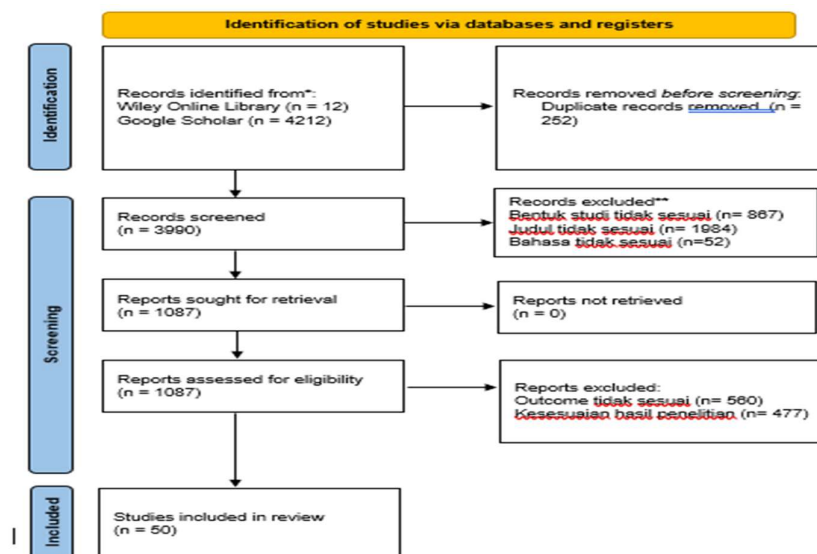
Literatur diidentifikasi berdasarkan pencarian kata kunci yang telah ditentukan. Skrining literatur dilakukan berdasarkan judul dan abstraknya. *Full-text* setiap literatur diskriming untuk menentukan apakah studi yang dilakukan relevan dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini. Seleksi artikel didasarkan pada item PRISMA (*Preferred Items of Systematic Review and Meta-Analysis*) (Page et al., 2021) yang ditunjukkan oleh gambar 1. Sintesis data dilakukan oleh penulis pertama. Data yang disintesis dalam penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diantaranya adalah: (1) nama penulis pertama dan tahun publikasi, (2) desain studi, (3) variabel, (4) hasil penelitian. Hasil sintesis data ini ditunjukkan oleh tabel 1. Studi inklusi dianalisis secara kualitatif berdasarkan desain penelitian, variabel, dan hasil penelitiannya untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

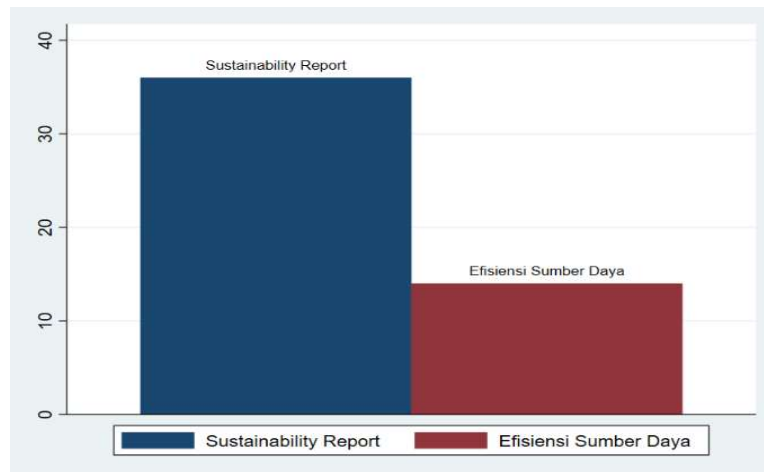
Berdasarkan penelusuran pada dua database, pada pencarian google scholar didapatkan 3152 jurnal mengenai green accounting dan pelaporan berkelanjutan serta 1060 studi mengenai green accounting dan efisiensi sumber daya. Sedangkan pada Wiley Online Library didapatkan 12 studi mengenai green accounting dan efisiensi sumber daya. Sehingga, studi ini total mendapatkan 4224 jurnal untuk dilakukan proses skrining berdasarkan PRISMA *flowchart*. Didapatkan bahwa 252 studi dieksklusi akibat adanya duplikasi, sehingga 3990 studi dilanjutkan untuk proses skrining. Sejumlah 867 studi dieksklusi karena bentuk penelitian tidak sesuai dengan kriteria inklusi diantaranya adalah *book chapter* dan abstrak tanpa *full-text*, 1984 studi dieksklusi akibat judul tidak sesuai dengan tujuan penelitian, dan 52 studi dieksklusi karena dipublikasi dalam bahasa selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Sebanyak 1087 studi dianalisis *full-textnya* untuk menentukan apakah studi tersebut merupakan studi inklusi atau tidak. Sebanyak 560 studi dieksklusi karena luaran penelitian yang tidak sesuai dan 477 studi lainnya di eksklusi karena hasil penelitian tidak mencantumkan peran *green accounting* terhadap efisiensi sumber daya maupun pelaporan keberlanjutan perusahaan.

Sintesis data yang didapatkan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 1. Penelitian ini menginklusi 50 studi yang didapatkan dari tiga *database* yang digunakan dalam studi. Didapatkan bahwa sebanyak 27 studi menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh terhadap efisiensi sumber daya (*resource efficiency*), seperti efisiensi

energi, air, limbah, dan penggunaan bahan baku, 14 studi menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap sustainability reporting (pelaporan keberlanjutan), baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun transparansi pelaporan, dan sebanyak 9 studi lainnya membahas variabel atau temuan yang tidak langsung terkait dengan sustainability reporting yang ditunjukkan oleh gambar 2. Berdasarkan analisis terhadap 50 studi yang diinklusi, didapatkan bahwa mayoritas studi menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebanyak 16 studi, baik berupa kuantitatif murni, analisis regresi, regresi mediasi, maupun studi observasional. Pendekatan kualitatif digunakan dalam 33 studi, mencakup kualitatif umum, literatur review (2 studi), studi kasus (1 studi), tinjauan sistematis (1 studi), serta studi deskriptif dan studi pustaka lainnya. Sementara itu, terdapat 1 studi meta-analisis yang memperkuat bukti empiris terkait pengaruh green accounting terhadap efisiensi sumber daya dan pelaporan keberlanjutan. Pendekatan kuantitatif paling dominan digunakan, dengan 6 studi berfokus pada efisiensi sumber daya dan 6 studi lainnya meneliti sustainability reporting. Desain kualitatif juga banyak digunakan, khususnya dalam mengkaji pelaporan keberlanjutan, tercermin dari 5 studi dengan desain kualitatif umum dan beberapa lainnya berbentuk literatur review maupun studi deskriptif. Selain itu, terdapat 9 studi lainnya (18%) yang membahas variabel di luar dua fokus utama, seperti profitabilitas, green innovation, performa bisnis, serta peran green accounting sebagai variabel mediasi dalam manajemen lingkungan.



Gambar 1. PRISMA Flowchart



Gambar 2. Grafik Distribusi Jumlah Hasil Studi Inklusi

Tabel 1. Sintesis Data Inklusi

No	Nama Penulis (Tahun)	Desain Studi	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Cahyaningrum & Indra, 2024)	Studi kualitatif - literatur	<i>Green accounting, environmental impact, sustainability reporting</i>	Green accounting membantu meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dan menunjukkan pengaruh positif terhadap efisiensi sumber daya.
2	(Indrastuti, 2023)	Studi kualitatif - deskriptif	Green accounting, kinerja lingkungan perusahaan	Green accounting mampu meningkatkan efisiensi sumber daya dan menjadi dasar kebijakan untuk keberlanjutan perusahaan.
3	(Loen, 2019)	Kuantitatif	Green accounting, sustainability	Tidak ditemukan pengaruh signifikan green accounting terhadap <i>resource efficiency</i>
4	(S. Ningrum, Gunarianto, & Hasan, 2024)	Studi kualitatif	Green accounting, pembangunan berkelanjutan	Green accounting meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan namun tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap efisiensi sumber daya
5	(Rachmawati & Karim, 2021)	Kuantitatif	Green accounting, kinerja keuangan, keberlanjutan	Green accounting berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan melalui transparansi lingkungan dan efisiensi sumber daya
6	(N. R. Sari & Wahyuningtyas, 2020)	Kuantitatif	Green accounting, leverage, material flow cost accounting, resource efficiency, sustainability	Green accounting berpengaruh terhadap <i>resource efficiency</i>
7	(Aristiyanti et al., 2024)	Studi pustaka	Green accounting, efisiensi energi, pengelolaan limbah	Green accounting berperan signifikan dalam peningkatan efisiensi energi dan pengelolaan limbah.
8	(Velioğlu & Arslan, 2024)	Kuantitatif - regresi mediasi	Green accounting education, perception, environmental awareness	Green accounting berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi sumber daya dan pemanfaatan pengelolaan lingkungan

No	Nama Penulis (Tahun)	Desain Studi	Variabel	Hasil Penelitian
9	(Wiranti, 2023)	Kualitatif - studi kasus	Green accounting, laba usaha	Green accounting berdampak positif pada laba jangka panjang perusahaan melalui pengelolaan lingkungan.
10	(Yulianti, Lasminingrat, & Setiadi, 2023)	Kuantitatif - analisis regresi	Green accounting, sustainable reporting, environmental cost	Green accounting berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan dan mendorong efisiensi biaya lingkungan.
11	(Chairia, Br Ginting, Ramles, & Ginting, 2022)	Kualitatif - <i>literatur review</i>	<i>Green accounting</i> dan UMKM	Green accounting dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya UMKM sehingga dapat meningkatkan efisiensi sumber daya
12	(Aristiyanti et al., 2024)	Kualitatif - <i>literatur review</i>	<i>Green accounting</i> dan bisnis ramah lingkungan	Green accounting dapat meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan, sehingga mendorong bisnis yang berkelanjutan
13	(Ardiana, Agustina, & Pertiwi, 2023)	Kualitatif Deskriptif	Green accounting dan bisnis <i>eco-efficient</i>	Green accounting dapat meningkatkan efisiensi sumber daya dalam bisnis, terutama dalam penggunaan energi sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih kompetitif
14	(Afrida & Setyorini, 2024)	Kualitatif Deskriptif	Green accounting dan green innovation	Green accounting dapat mendukung green innovation melalui minimalisasi biaya penggunaan sumber daya bisnis yang lebih efisien dan tidak berdampak buruk pada lingkungan
15	(Mawardi & Fakhriyyah, 2025)	Kualitatif Deskriptif	Green accounting dan kebijakan 3K RL PT. Sinar Sosro	Green accounting pada PT. Sinar Sosro digunakan untuk mengintegrasikan kebijakan 3K RL dan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam dalam proses produksi
16	(Lusiana, 2023)	Kuantitatif	Green accounting, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan pengungkapan CSR	Penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting dapat meningkatkan efisiensi sumber daya perusahaan yang mendukung profitabilitasnya
17	(Indriastuti & Mutamimah, 2023)	Kuantitatif - studi observasional	Green accounting dan UMKM yang berkelanjutan	Green accounting dapat berpengaruh terhadap UMKM yang berkelanjutan melalui efisiensi sumber daya, terutama dalam pengelolaan limbah industri
18	(Lestari, Vias, Tistian, & Tyas, 2024)	Kualitatif Deskriptif	Green accounting dan performa perusahaan	Green accounting berperan dalam performa perusahaan melalui efisiensi manajemen sumber daya alam terutama dalam pengelolaan air, energi, dan bahan mentah
19	(Tuti & Sisdianto, 2024)	Kualitatif Deskriptif	Green accounting dalam efisiensi energi dan pengelolaan limbah	Penggunaan green accounting dapat meningkatkan efisiensi energi dalam mengidentifikasi dan mengukur biaya lingkungan yang terkait dengan aktivitas operasional serta pengelolaan limbah produksi
20	(Ambarsari & Mujiyati, 2024)	Meta-analisis	Green accounting dan <i>sustainability</i> perusahaan	Green accounting dapat berperan untuk mendukung efisiensi sumber daya alam, emisi, limbah, dan berbagai dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui <i>cost analysis</i>

No	Nama Penulis (Tahun)	Desain Studi	Variabel	Hasil Penelitian
21	(Ananda, Rahman, Rahmadhani, Tambunan, & Tursina, 2025)	Kuantitatif	Green accounting dan <i>sustainability</i> perusahaan	Green accounting berperan dalam manajemen sumber daya yang digunakan oleh perusahaan agar lebih efisien
22	(Shaheen & Middlebrough, 2024)	Kuantitatif dan kualitatif	Green accounting dan dukungan terhadap pertumbuhan perusahaan	Green accounting dapat berperan dalam identifikasi <i>cost-saving opportunities</i> dengan menelusuri penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, dan penggunaan energi
23	(Muniroh, Nursasi, & Triani, 2023)	Kuantitatif	Green accounting dan <i>sustainability</i> serta profitabilitas perusahaan	Green accounting dapat meningkatkan efisiensi sumber daya dengan mengukur, memantau, dan melaoorkan dampak lingkungan akibat aktivitas bisnis suatu perusahaan
24	(Santoso & Handoko, 2023)	Kuantitatif	Green accounting dan material flow cost accounting terhadap <i>sustainability</i> perusahaan	Green accounting berperan dalam manajemen sumber daya yang digunakan oleh perusahaan agar lebih efisien
25	(Pramastha & Sulistiyowati, 2025)	Kuantitatif	Green accounting dan keberlanjutan finansial pada perusahaan manufaktur	Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak indikator yang digunakan pada green accounting maka akan meningkatkan pengeluaran biaya pada perusahaan manufaktur
26	(Rangkuti, 2023)	Kuantitatif	Green accounting dan peningkatan Sustainability Report pada perusahaan yang terdaftar di BEI	<i>Green accounting</i> dapat meningkatkan kualitas <i>sustainability report</i> pada perusahaan yang terdaftar d BEI
27	(Nurhakiki & Sari, 2024)	Kuantitatif	Green accounting dan sustainability report	Green accounting berpengaruh signifikan akan pengungkapan sustainability reporting di perusahaan LQ45 periode 2018-2022.
28	(Elsa, Safitri, & Widiyati, 2023)	Kuantitatif	Green accounting, paparan sustainability report, dan nilai perusahaan	Green accounting dapat meningkatkan pengungkapan sustainability report dan nilai perusahaan
29	(Azizah, 2024)	Kuantitatif	Green accounting, ukuran perusahaan, performa lingkungan, dan sustainability report, serta nilai perusahaan pada industri batu bara di sektor energi	Green accounting berhubungan dengan peningkatan pengungkapan sustainability report yang menyebabkan peningkatan nilai perusahaan di industri batu bara di sektor energi pada perusahaan yang terdaftar pada BEI
30	(Zik-Rullahi & Jide, 2023)	Kualitatif	Green accounting dan <i>Corporate Sustainability Reporting</i>	Studi ini menegaskan bahwa green accounting memainkan peran penting dalam memperkuat praktik <i>corporate sustainability reporting</i>
31	(Sintadevi, Wibawa Yasa, & Prita Utami, 2024)	Kualitatif - tinjauan sistematis	Sustainability Reporting dan Green Accounting	Green accounting menyediakan data kuantitatif mengenai dampak lingkungan perusahaan, sementara sustainability report berfungsi sebagai sarana komunikasi yang transparan kepada para pemangku kepentingan

No	Nama Penulis (Tahun)	Desain Studi	Variabel	Hasil Penelitian
32	(N. R. Sari & Wahyuningtyas, 2020)	Kuantitatif	Sustainability Reporting dan Green Accounting	Green accounting meningkatkan sustainability report karena di Indonesia masih bersifat sukarela
33	(Oktaviani, 2024)	Deskriptif kuantitatif	Sustainability reporting, green accounting, dan ukuran perusahaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas green accounting berpengaruh positif terhadap sustainability reporting pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022, sebagaimana diukur melalui standar GRI dan penilaian PROPER
34	(Karsam et al., 2022)	Kualitatif	Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan Akuntansi Hijau pada Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting memainkan peran penting dalam memperkuat praktik <i>corporate sustainability reporting</i>
35	(Lisa Ariani, 2023)	Deskriptif kuantitatif	Kualitas audit, <i>green intellectual capital</i> , <i>green accounting</i> , dan laporan keberlanjutan	Penelitian ini menunjukkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan laporan
36	(Maulidya et al., 2024)	Kualitatif	Akuntansi hijau dan keberlanjutan	Akuntansi hijau menetapkan standar pelaporan keberlanjutan yang wajib diikuti oleh semua organisasi
37	(Khoiroh, Bagus, & Bayangkara, 2025)	Kualitatif	Praktik Akuntansi Keberlanjutan di PT Sido Muncul Tbk	Berdasarkan analisis terhadap Laporan Keberlanjutan PT Sido Muncul Tbk tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan akuntansi keberlanjutan secara terstruktur dan berkelanjutan.
38	(Widyowati & Damayanti, 2022)	Kualitatif	Akuntansi hijau dan keberlanjutan	Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi hijau memiliki dampak yang terbatas pada laporan keberlanjutan dan belum berdampak signifikan terhadap keberlanjutan kinerja keuangan
39	(Maryanti, 2025)	Kualitatif	Keberhasilan green accounting mediation	Penelitian ini menegaskan bahwa <i>Green Accounting Management (GAM)</i> berperan sebagai variabel mediasi yang penting dalam hubungan antara <i>Integrated Environmental Policy (IEP)</i> dan <i>Industrial Ecosystem Adaptability and Strategy (IEAS)</i> terhadap <i>Financial Performance (FP)</i>
40	(Bagas, Riani, & Ekawati, 2023)	Deskriptif kualitatif	Akuntansi hijau dan efisiensi biaya lingkungan	Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi hijau digunakan sebagai alat untuk alokasi sumber daya yang efisien dan pengambilan keputusan yang tepat
41	(Pujangga Abdillah, June, Arif Rahman, & Szabyna Regytha Aura Gunawan, 2024)	Deskriptif kualitatif	Akuntansi hijau dan manajemen energi	Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi hijau dapat menciptakan efisiensi sumber daya, terutama dalam mengelola limbah yang dihasilkan oleh operasi industri

No	Nama Penulis (Tahun)	Desain Studi	Variabel	Hasil Penelitian
42	(Yohana Natalia Cristati, Windiana Wahyu Ekaputri, Wandira Regita Putri Cahyani, & Maria Yovita R. Pandin, 2024)	Deskriptif kualitatif	Akuntansi hijau dan efisiensi sumber daya	Akuntansi hijau dapat meningkatkan efisiensi energi, daur ulang limbah, dan penggunaan energi terbarukan PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
43	(Bela & Sisdiyanto, 2024)	Deskriptif kualitatif	Green accounting dan keberlanjutan perusahaan	Green accounting dapat meningkatkan efisiensi sumber daya, seperti efisiensi penggunaan energi dan pengelolaan limbah yang berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan
44	(Nadila & Fransisca, 2025)	Deskriptif kualitatif	Green accounting dan efisiensi sumber daya	Penerapan green accounting di Polrestabes Malang dapat mendorong efisiensi sumber daya, seperti efisiensi energi dan pengurangan penggunaan kertas akibat digitalisasi
45	(Sudarminto & Harto, 2023)	Kualitatif	Green accounting dan keberlanjutan perusahaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting dapat berperan dalam pengurangan emisi karbon, penggunaan sumber daya alam yang efisien, dan pengelolaan limbah industri
46	(Rahman & Islam, 2023)	Kualitatif	Akuntansi hijau dan <i>enviromental performance</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi praktik akuntansi hijau dapat menghasilkan efisiensi energi dan kinerja lingkungan yang lebih baik
47	(Ananda et al., 2025)	Kuantitatif	Akuntansi hijau dan <i>Material Flow Cost Accounting</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi hijau memfasilitasi pelaporan keuangan dan transparansi terkait aktivitas lingkungan yang dapat menunjang efisiensi sumber daya
48	(Saragih, 2024)	Kualitatif	Akuntansi hijau dan efisiensi pada perusahaan	Penelitian ini menyebutkan bahwa praktik akuntansi hijau dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, seperti penggunaan energi yang lebih efisien atau pengelolaan limbah yang lebih baik
49	(Kholmi & Nafiza, 2022)	Kualitatif	Akuntansi hijau dan <i>eco-efficiency</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi hijau dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan <i>eco-efficiency</i> terutama dalam pengelolaan sumber daya
50	(Dewayanto, 2025)	Kuantitatif	Akuntansi hijau dan pelaporan keberlanjutan	Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akuntansi hijau dan berperan untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dalam kerangka pelaporan keberlanjutan

DISKUSI

Green Accounting dan Efisiensi Sumber Daya

Green accounting mendorong efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta optimalisasi penggunaan air dan bahan mentah dalam operasional perusahaan (Ardiana

et al., 2023; Lestari et al., 2024; Tuti & Sisdianto, 2024; Yohana Natalia Cristati et al., 2024). Studi literatur juga menekankan kontribusi green accounting dalam mendorong efisiensi biaya lingkungan dan sumber daya melalui integrasi kebijakan serta pelaporan lingkungan (Ambarsari & Mujiyati, 2024; Bela & Sisdianto, 2024; Cahyaningrum & Indra, 2024; Chairia et al., 2022). Selain itu, implementasi green accounting terbukti mendorong perubahan perilaku organisasi dalam memanfaatkan sumber daya secara lebih hemat dan berkelanjutan, termasuk pada sektor UMKM dan institusi publik (Indrastuti, 2023; Nadila & Fransisca, 2025). Studi kuantitatif seperti yang dilakukan oleh Sari & Rakhmawati (2023), Velioglu & Arslan (2024), serta Ananda (2025) menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara praktik green accounting dan peningkatan efisiensi sumber daya, baik dari sisi manajemen energi maupun *cost-saving* (Ananda et al., 2025; N. R. Sari & Wahyuningtyas, 2020; Velioglu & Arslan, 2024). Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi bahwa green accounting bukan sekadar sistem pelaporan, tetapi merupakan strategi manajemen lingkungan yang berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan (Muniroh et al., 2023; M. K. Ningrum & Ariany, 2024; Pujangga Abdillah et al., 2024; Rahman & Islam, 2023; Saragih, 2024; Shaheen & Middlebrough, 2024; Sudarminto & Harto, 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting berperan penting dalam efisiensi sumber daya suatu perusahaan. Green accounting atau akuntansi hijau merupakan bagian dari akuntansi yang menggabungkan informasi ekonomi dan lingkungan untuk mengukur, mengomunikasikan, dan menginterpretasikan aktivitas keuangan perusahaan atau negara. Pertama kali digunakan oleh ekonom dan profesor Peter Wood pada tahun 1980-an, Akuntansi hijau menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi penggunaan sumber daya dan mengomunikasikan biaya yang terkait dengan dampak lingkungan perusahaan. Langkah-langkah efisiensi energi dapat mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan untuk operasi bisnis, sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca. Akuntansi hijau dapat membantu bisnis mengidentifikasi peluang untuk mengurangi limbah, mendaur ulang, dan menggunakan kembali, sehingga mengurangi konsumsi sumber daya alam dan mendorong ekonomi sirkular. Dengan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan melalui akuntansi hijau, bisnis dapat meningkatkan reputasi mereka dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan

dukungan dari pelanggan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga menciptakan nilai lebih bagi lingkungan (Rahman & Islam, 2023).

Pada suatu kondisi saat ini dengan perubahan iklim, penipisan sumber daya, dan meningkatnya regulasi lingkungan, akuntansi hijau menawarkan kerangka strategis untuk mengintegrasikan masalah ekologi ke dalam pengambilan keputusan keuangan. Akuntansi hijau mengacu pada proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan biaya dan manfaat lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Akuntansi hijau membantu perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungan dengan mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk mengurangi kerusakan ekologis. Misalnya, praktik seperti akuntansi biaya lingkungan, analisis efisiensi ekologi, dan penilaian jejak karbon memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area penggunaan sumber daya atau polusi yang berlebihan dan menerapkan alternatif yang berkelanjutan dan hemat biaya. Dengan menanamkan metrik keberlanjutan seperti data emisi, target pengurangan limbah, dan kinerja efisiensi energi ke dalam pengungkapan keuangan, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban etika tetapi juga memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang menghargai keberlanjutan (Setyawati & Rochmatullah, 2025).

Selain itu, green accounting juga dapat mendukung suatu bisnis untuk dapat mengurangi beban keuangan dan dampak negatifnya terhadap lingkungan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Efisiensi bisnis mendorong penggunaan sumber daya yang lebih efisien di dalam suatu organisasi, yang pada gilirannya menurunkan biaya dan memiliki dampak negatif yang lebih kecil terhadap lingkungan. Menurut teori kelembagaan, perusahaan secara efisien menggunakan sumber daya untuk meningkatkan kinerja lingkungan sebagai hasil dari lingkungan kelembagaan. Pembakaran bahan bakar fosil, pembuangan limbah, dan pemanfaatan bahan baku semuanya dapat dikurangi dengan pemantauan cermat terhadap metrik penting termasuk energi, sampah, sumber daya, dan konsumsi air murni, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan menghemat uang. Green accounting merupakan alat untuk memangkas biaya dan meningkatkan efisiensi sistem manajemen lingkungan (Wiredu, Osei Agyemang, & Agbadzidah, 2023).

Green Accounting dan Sustainability Report

Penerapan prinsip akuntansi hijau mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan yang lebih transparan terkait dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas bisnisnya (Nurhakiki & Sari, 2024; Rachmawati & Karim, 2021; Rangkuti, 2023; Yulianti et al., 2023). Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa integrasi green accounting memperkuat akuntabilitas dan kredibilitas sustainability report, serta mendorong standar pelaporan seperti GRI digunakan secara lebih efektif (Azizah, 2024; Safitri, Ratningsih, Maskoen, Fauziah, & Panigoro, 2016; Sintadevi et al., 2024; Zik-Rullahi & Jide, 2023). Selain itu, green accounting berperan dalam memperluas dimensi pengungkapan, tidak hanya terbatas pada emisi atau limbah, tetapi juga mencakup efisiensi penggunaan energi, keterlibatan stakeholder, serta pengaruh ekonomi sirkular terhadap pelaporan (Karsam et al., 2022; Oktaviani, 2024; R. A. P. Sari & Rakhmawati, 2023). Studi lain menyoroti peran penting green accounting dalam memperkuat integrasi informasi non-keuangan ke dalam sistem manajemen pelaporan korporat yang lebih luas dan strategis (Dewayanto, 2025; Khoiroh et al., 2025; Maulidya et al., 2024). Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa green accounting bukan hanya alat pencatatan lingkungan, tetapi juga pondasi dalam menciptakan laporan keberlanjutan yang transparan, relevan, dan strategis bagi pengambilan keputusan perusahaan.

Akuntansi hijau atau green accounting adalah bentuk akuntansi khusus yang mencakup biaya dan manfaat tidak langsung yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi, seperti dampak lingkungan dan dampak kesehatan dari keputusan dan strategi bisnis. Akuntansi hijau bertujuan untuk memberikan informasi lingkungan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Akuntansi hijau, atau akuntansi lingkungan, sebagai pergeseran paradigma dalam akuntansi, yang menekankan bahwa proses akuntansi tidak boleh hanya berfokus pada transaksi atau kegiatan keuangan tetapi juga mencakup transaksi atau peristiwa sosial dan lingkungan. Akuntansi hijau muncul sebagai pendorong utama dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menawarkan solusi atas tantangan yang dihadapi oleh perusahaan yang terlibat dalam kegiatan yang berdampak terhadap lingkungan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Melalui akuntansi hijau, wawasan berharga tentang kontribusi organisasi atau perusahaan terhadap kualitas lingkungan dikomunikasikan. Sedangkan laporan keberlanjutan, adalah dokumen yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang membahas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari operasi sehari-harinya. Laporan

keberlanjutan berfungsi sebagai mekanisme untuk melacak, berbagi, dan mengambil tanggung jawab atas kegiatan yang mempromosikan keberlanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan (Rangkuti, 2023).

Studi yang dilakukan oleh Oktaviani et al. pada tahun 2023 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif substansial dari kualitas akuntansi hijau terhadap laporan keberlanjutan. Analisis ini menyoroti bahwa praktik akuntansi hijau yang lebih baik sangat terkait dengan pengungkapan keberlanjutan yang lebih komprehensif. Perusahaan yang menunjukkan kinerja lingkungan yang kuat melalui laporan keberlanjutan mereka menunjukkan tanggung jawab sosial yang lebih besar, meningkatkan nilai perusahaan mereka secara keseluruhan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Hasilnya menggarisbawahi bahwa kualitas akuntansi hijau yang lebih baik mengarah pada pelaporan keberlanjutan yang lebih luas, yang pada gilirannya meningkatkan persepsi publik dan keterlibatan pemangku kepentingan. Menurut teori legitimasi, perusahaan yang menunjukkan kepedulian lingkungan mendapatkan pengakuan masyarakat. Pengungkapan tersebut menumbuhkan citra perusahaan yang positif dan menarik investor. Selain itu, teori pemangku kepentingan menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan yang terperinci mengurangi ketidakpastian dan secara positif memengaruhi persepsi pemangku kepentingan (Oktaviani, 2024).

KESIMPULAN

Green accounting berperan penting dalam mendorong efisiensi sumber daya dan meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan. Dengan mencatat dan mengelola dampak lingkungan secara sistematis, perusahaan dapat menghemat energi, air, bahan baku, serta mengurangi limbah dan biaya lingkungan. Selain itu, akuntansi hijau memperkuat transparansi dan akuntabilitas sustainability report, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam konteks regulasi dan tuntutan keberlanjutan global, green accounting menjadi strategi manajerial yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga pada efisiensi operasional dan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, F., & Setyorini, D. (2024). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN GREEN INNOVATION TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN SUSTAINABLE ACCOUNTING SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 10(2) SE-

- Articles), 221–233. <https://doi.org/10.37403/financial.v10i2.617>
- Ambarsari, N., & Mujiyati, M. (2024). Penerapan Green Accounting dan Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5075–5089. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4902>
- Ananda, R. F., Rahman, F., Rahmadhani, S. N., Tambunan, S. B., & Tursina, T. (2025). Advancing Sustainable Development in PROPER-Registered Public Companies through Green Accounting and Material Flow Cost Accounting. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 72–81.
- Ardiana, M., Agustina, R., & Pertiwi, D. A. (2023). Increasing Business Eco-Efficiency and Competitive Advantage through the Application of Green Accounting. *Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo*, 25(1), 1–8. <https://doi.org/10.37149/bpsosek.v25i1.363>
- Aristiyanti, N., Sisdianto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). PERAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDORONG PRAKTIK. 2(11).
- Azizah, L. N. (2024). *Jurnal Kajian Akuntansi , Auditing dan Perpajakan The Effect Of Green Accounting , Environmental Performance , Company Size , and Sustainability Report On Firm Value In Coal Industry Energy Sector*. (November).
- Bagas, M. A., Riani, N., & Ekawati, F. (2023). Manajemen Akuntansi Hijau Dalam Efisiensi Biaya Lingkungan Studi Pada Pt. Coca Cola Bottling Indonesia Tanjung Bintang. *Journal of Interdisciplinary Science and Education*, 3(1), 55–68.
- Bela, N. A., & Sisdianto, E. (2024). MENGHITUNG KEBERLANJUTAN : PERAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENANGANI TANTANGAN IKLIM 2024 ACCOUNTING FOR SUSTAINABILITY : THE ROLE OF GREEN ACCOUNTING IN ADDRESSING THE 2024 CLIMATE CHALLENGE. (November), 8791–8802.
- Breving, G. De, Zamzam, I., & Sinen, K. (2025). *Multidisciplinary Sciences and Arts The Role of Green Accounting and CSR in Driving Sustainable Development : Evidence from Indonesia ' s Mining Industry International Journal of*. 4(2), 58–64.
- Cahyaningrum, A., & Indra, M. (2024). *Development of Green Accounting for Sustainable Monitoring and Reporting in Modern Business*. 2(1).
- Chairia, C., Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING (AKUNTANSI LINGKUNGAN) DI INDONESIA: STUDI LITERATUR. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 8(1 SE-Articles), 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368>
- Dewayanto, T. (2025). Implementasi Akuntansi untuk Mengukur Dampak Lingkungan dalam Pelaporan Keberlanjutan. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955| p-ISSN 2809-0543*, 6(5), 1351–1358.
- Elsa, N., Safitri, N., & Widiyati, D. (2023). *Green accounting , pengungkapan sustainability reporting dan CSR terhadap nilai perusahaan*. 17–27.
- Indrastuti, D. K. (2023). Performance Or Size: Moderating The Effect Of Green Accounting On Firm Value. *International Journal of Business, Economics and Law*, 3(1).
- Indriastuti, M., & Mutamimah, M. (2023). Green Accounting and Sustainable Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises: The Role of Financial Performance as Mediation. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(02), 249–272. <https://doi.org/10.33312/ijar.691>
- Karsam, K., Sasmita, J., Hudin, N. S., Rainanto, B. H., Solihin, S., & Noor, B. (2022). The Influence of Firm Size, Corporate Governance, Green Accounting Disclosure

- on Sustainability Report Disclosure and Financial Performance and Its Impact on Value Company. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.54951/ijtar.v3i2.401>
- Khoiroh, Z., Bagus, I., & Bayangkara, K. (2025). *Dari Herbal ke Hijau : Praktik Akuntansi Keberlanjutan di PT Sido Muncul Tbk dalam Era Green Economy*. 5, 161–168. <https://doi.org/10.55606/jupea.v5i2.3921>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Lestari, N. C., Vias, I., Tistian, D., & Tyas, H. (2024). *Jurnal Ekonomi Revolusioner GREENING THE BOTTOM LINE : HOW GREEN ACCOUNTING*. 7(6), 430–438.
- Lisa Ariani, L. M. N. P. (2023). Kualitas Audit, Green Intellectual Capital, Green Accounting Dan Laporan Keberlanjutan. *Edunomika – Vol. 8, No. 1, 2023 KUALITAS*, 8(1), 1–12.
- Loen, M. (2019). Pengaruh penerapan Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap Sustainable Development dengan Resource Efficiency sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3), 14–25. <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i3.327>
- Lusiana, E. (2023). *Analysis Of Family Behavior With The Incidence Of Stunting In Toddlers Aged 3-5 Years*. 5(2), 168–174.
- Maryanti, I. E. (2025). Green Accounting Practices and Firm Performance: A Meta-Analysis. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 8(1), 1980–1994.
- Maulidya, C., Ir, P., Sisdianto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Serang, K. (2024). *Mengintegrasikan akuntansi hijau dan lingkungan dalam analisis ekonomi untuk mendorong keberlanjutan*. 2(12).
- Mawardi, M. C., & Fakhriyyah, D. D. (2025). Analisis Penerapan Green Accounting pada Kebijakan 3K RL (Kualitas, Keamanan, Kesehatan, dan Ramah Lingkungan) pada PT. Sinar Sosro. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(01), 570–580.
- Muniroh, M., Nursasi, E., & Triani, T. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Deveopment Dengan Profitabilitas Sebagai Variabe Moderasi. *Akses : Journal of Publik & Business Administration Science*, 5(2), 28–39. <https://doi.org/10.58535/jasm.v5i2.42>
- Nadila, N., & Fransisca, S. (2025). Penerapan Green Accounting di Polrestabes Palembang. *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat*, 2(3), 1–15.
- Ningrum, M. K., & Ariany, D. R. T. (2024). Seorang Perempuan Usia 63 Tahun dengan Ulkus Cornea Severe Cum Hipopion Occuli Sinistra: Laporan Kasus. *Proceeding Book Call for Papers Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 444–452.
- Ningrum, S., Gunariato, G., & Hasan, K. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(9), 835–851. <https://doi.org/10.62335/r89kdy48>
- Nurhakiki, H., & Sari, R. N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Foreign Ownership, dan Green Accounting Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(2), 194–204.

- Oktaviani, Z. (2024). *The Effect of Green Accounting Quality on Sustainability Report with Company Size as Moderating Variable*. 2(3), 359–367. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13737283>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pramastha, T. A., & Sulistiyowati, L. N. (2025). The Influence Of Green Accounting, Financial Performance, And Company Size On Financial Sustainability. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 19(1), 76–89.
- Pujangga Abdillah, June, C. G. T., Arif Rahman, & Szabyna Regytha Aura Gunawan. (2024). Akuntansi Hijau Untuk Mencapai Kinerja Lingkungan: Manajemen Energi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(1), 13–27. <https://doi.org/10.25139/jaap.v8i1.7738>
- Rachmawati, W., & Karim, A. (2021). Pengaruh Green Accounting Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta Resource Efficiency Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di Jii). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.811>
- Rahman, M. M., & Islam, M. E. (2023). The impact of green accounting on environmental performance: mediating effects of energy efficiency. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(26), 69431–69452. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27356-9>
- Rangkuti, M. H. B. (2023). Green Accounting in Enhancing Sustainability Report Disclosure. *International Journal of Research and Review*, 10(11), 483–489. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20231156>
- Safitri, R., Ratningsih, N., Maskoen, A. M., Fauziah, P. N., & Panigoro, R. (2016). The effects of *Caesalpinia sappan* L. Extract granule to antioxidant activity in blood serum of wistar rat (*Rattus norvegicus*) with excessive iron condition. *Int J PharmTech Res*, 9, 38–46.
- Santoso, V., & Handoko, J. (2023). Pengaruh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial sebagai pemediasi. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 84–101.
- Saragih, A. E. (2024). Pengaruh Keputusan Pembiayaan Utang dan Pembiayaan Ekuitas Terhadap Green Accounting. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(3), 1200–1209.
- Sari, N. R., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Studi Penerapan Green Accountig dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap profitabilitas. *Raya Jemursari*, (2005), 1–6. Retrieved from www.idx.co.id
- Sari, R. A. P., & Rakhmawati, I. (2023). Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, Leverage, Sustainability, Resource Efficiency Perusahaan BEI di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(4), 514–531.
- Sartika, D., Rahardian, M., Helmina, A., Nor, W., & Lambung, B. (2025). *Driving Sustainable Development Through MFCA and Green Accounting: The Role of Resource Efficiency*. 09(01), 151–162.
- Setyawati, A. A., & Rochmatullah, M. R. (2025). Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Financial Performance in the F&B Sector. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 8(2), 4866–4881.
- Shaheen, F., & Middlebrough, F. (2024). *Green Accounting Practices : A Pathway to*

- Sustainable Business Growth*. (02), 1–14.
- Sintadevi, N. P. R., Wibawa Yasa, G. S., & Prita Utami, M. A. J. (2024). Sustainability Reporting dan Green Accounting: Systematic Literature Review. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 8(2), 133–143. <https://doi.org/10.32487/jshp.v8i2.1876>
- Soraya, B., Nurrochmah, A., & Hwihanus, H. (2024). Business Transformation Towards Sustainability: The Role of Green Accounting in Sustainability Management. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.47134/jees.v1i3.342>
- Sudarminto, H. T., & Harto, P. (2023). Green Accounting Concepts and Practices Towards Measuring Environmental Sustainability and Sustainable Business Value. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 629–643. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i5.927>
- Tuti, R., & Sisdianto, E. (2024). Peran Green Accounting Dalam Meningkatkan Efisiensi Energi Dan Pengelolaan Limbah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8697–8707.
- Velioğlu, H., & Arslan, B. (2024). The Mediator Role of Environmental Consciousness on The Impact of Green Accounting Education on Green Accounting Perception : The Case of Şanlıurfa Yeşil Muhasebe Eğitiminin Yeşil Muhasebe Algısına Etkisinde Çevre Bilincinin Aracılık Rolü Hami VELİOĞLU Ar. *Üçüncü Sektör Sosyal Ekonomi Dergisi Third Sector Social Economic Review*, 59(4), 2289–2310. <https://doi.org/10.15659/3.sektor-sosyal-ekonomi.24.11.2393>
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta PROPER Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559–571.
- Wiranti, B. N. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting dan Dampaknya terhadap Laba Usaha. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 943–949. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.532>
- Wiredu, I., Osei Agyemang, A., & Agbadzidah, S. Y. (2023). Does green accounting influences ecological sustainability? Evidence from a developing economy. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2240559>
- Yohana Natalia Cristati, Windiana Wahyu Ekaputri, Wandira Regita Putri Cahyani, & Maria Yovita R. Pandin. (2024). Penerapan Ekonomi Hijau Dan Akuntansi Lingkungan Dalam Strategi Bisnis PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 19–27. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3035>
- Yulianti, M., Lasminingrat, A., & Setiadi, H. (2023). Green Accounting on Environmental Sustainability Through Waste Management in MSMEs Industry Centre Tahu Cibuntu. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 1–6.
- Zik-Rullahi, A. A., & Jide, I. (2023). Green Accounting: A Fundamental Pillar of Corporate Sustainability Reporting. *Journal of Accounting and Financial Management*, 9(8), 59–72. <https://doi.org/10.56201/jafm.v9.no8.2023.pg59.72>